

IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Langkah-langkah Penelitian

Langkah-langkah penelitian pada hakekatnya merupakan suatu persiapan yang bersifat sistematis dengan tujuan agar penelitian yang dilaksanakan dapat terarah dan berjalan sesuai dengan yang diharapkan. Langkah-langkah penelitian yang penulis laksanakan adalah:

1. Persiapan Penelitian

Sebagai langkah awal penelitian, penulis mengajukan judul kepada dosen pembimbing akademik. Dalam konsultasi dengan dosen pembimbing akademik penulis mendapat masukan berupa saran-saran. Judul yang diajukan mendapat persetujuan tanggal 15 Agustus 2011. Tahapan selanjutnya adalah pengajuan judul tersebut kepada ketua program studi PPKn guna pembentukan komisi pembimbing penyusunan skripsi.

2. Penelitian Pendahuluan

Setelah judul disahkan dan mendapat pembimbing, penulis mempersiapkan segala sesuatu yang berkaitan dengan penelitian. Dengan mendapat surat izin penelitian pendahuluan dari Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan atas nama Pembantu Dekan I Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung

No.4978/UN.26/3/PL/2011 maka penulis melakukan penelitian pendahuluan di Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Mutiara di Desa Sukajaya Kecamatan Sukabumi Bandar Lampung.

3. Pengajuan Rencana Penelitian

Pengajuan rencana penelitian dilakukan setelah melaksanakan penelitian pendahuluan kemudian peneliti membuat proposal penelitian untuk diseminarkan. Proposal penelitian ini disetujui oleh pembimbing II pada tanggal 22 September 2011 kemudian disetujui oleh pembimbing I pada tanggal 29 September 2011 serta disahkan oleh Ketua program studi PPKn. Langkah selanjutnya adalah mendaftarkan kepengurusan surat, kemudian disepakati seminar proposal yang dilaksanakan untuk mendapatkan masukan-masukan berupa saran dari dosen pembimbing untuk kesempurnaan dalam penyusunan skripsi ini.

Setelah seminar proposal, kemudian peneliti melakukan perbaikan-perbaikan sesuai dengan saran-saran dan masukan dari dosen pembahas dari hasil seminar proposal tersebut. Setelah perbaikan proposal selesai kemudian penulis melakukan pengesahan komisi pembimbing yang disahkan oleh pembimbing II dan pembimbing I oleh Ketua Jurusan IPS dan Dekan FKIP UNILA No. 8111/UN.26/3/PL/2011 yang ditunjukkan kepada ketua Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Mutiara maka mulai dilakukan.

4. Penyusunan Alat Pengumpulan Data

Sesuai dengan teknik pengumpulan data yang menggunakan teknik angket yang ditujukan kepada responden yang berjumlah 15 responden yang ditujukan kepada ibu-ibu yang mengikuti belajar dalam program keaksaraan fungsional dengan jumlah pertanyaan sebanyak 16 soal yang terdiri dari tiga (3) alternatif jawaban. Langkah-langkah yang peneliti lakukan adalah menyusun angket tersebut dapat dideskripsikan sebagai berikut:

1. Membuat kisi-kisi angket tentang Persepsi ibu-ibu kelompok pusat kegiatan belajar masyarakat dalam program keaksaraan fungsional di Desa Sukajaya Kecamatan Sukabumi Bandar Lampung.
2. Membuat item-item pertanyaan angket tentang persepsi ibu-ibu kelompok pusat kegiatan belajar masyarakat dalam program keaksaraan fungsional di Desa Sukajaya Kecamatan Sukabumi Bandar Lampung.
3. Melakukan konsultasi angket yang akan digunakan untuk penelitian kepada pembimbing I dan II guna mendapat persetujuan.
4. Setelah angket itu disetujui oleh pembimbing I dan pembimbing II, angket siap untuk diuji reliabilitasnya dengan cara disebarkan kepada sepuluh (10) warga Desa Sukajaya di luar responden dan setelah itu angket diberikan kepada responden yang sebenarnya sebanyak lima belas (15) orang.

B. Pelaksanaan Uji Coba Angket

1. Analisis Validitas Angket

Untuk mengetahui validitas angket peneliti melakukan konsultasi dengan beberapa dosen dan khususnya dengan dosen pembimbing I dan II. Setelah dinyatakan valid maka angket dapat dipergunakan sebagai alat pengumpulan data dalam penelitian.

2. Analisis Reliabilitas Angket

Sebuah alat ukur dinyatakan baik apabila memiliki reliabilitas yang baik pula, yaitu suatu alat ukur. Hal ini di maksudkan agar ketepatan alat ukur ini sangat berpengaruh dalam menemukan layak atau tidaknya suatu alat ukur untuk digunakan dalam penelitian ini, maka peneliti mengadakan uji coba angket kepada 10 orang diluar responden dengan teknik item ganjil dan genap. Dalam pengolahan digunakan rumus Product Moment yang kemudian dilanjutkan dengan Sperman Brown.

Adapun langkah-langkah yang peneliti lakukan untuk menguji reliabilitas angket dalam penelitian ini dilakukan dengan cara sebagai berikut.

1. Mengadakan uji coba angket kepada 10 orang diluar responden
2. Dari hasil uji coba angket tersebut dikelompokkan kedalam item ganjil dan item genap, hal itu dapat di lihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 3. Kerja Item Ganjil (X) Hasil uji coba angket Persepsi Ibu-ibu Kelompok Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Mutiara dalam Program Keaksaraan Fungsional di Desa Sukajaya Kecamatan Sukabumi Bandar Lampung.

No.	No. Item Ganjil (X)								Skor
	1	3	5	7	9	11	13	15	
1	2	3	3	1	3	2	3	3	20
2	3	3	2	3	3	3	3	2	22
3	2	3	3	3	3	3	3	2	22
4	3	3	3	2	3	2	3	3	22
5	3	3	2	3	3	3	2	3	22
6	2	3	3	3	3	3	3	3	23
7	3	3	2	3	3	3	3	3	23
8	3	3	3	2	3	3	3	3	23
9	3	2	3	3	2	3	2	3	21
10	3	3	1	3	3	3	3	3	22
Jumlah									220

Sumber : Data Analisis Uji Coba Angket

Tabel 4. Kerja Item Genap (y) Hasil uji coba angket Persepsi Ibu-ibu Kelompok Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Mutiara dalam Program Keaksaraan Fungsional di Desa Sukajaya Kecamatan Sukabumi Bandar Lampung .

No.	No. Item Genap								Skor
	2	4	6	8	10	12	14	16	
1	3	3	3	3	1	2	3	2	20
2	2	3	3	3	3	2	1	3	20
3	3	2	3	3	3	3	3	2	22
4	2	3	3	3	2	3	2	3	21
5	3	3	3	3	3	2	3	2	22
6	2	3	3	3	3	3	3	2	22
7	3	2	3	2	3	3	2	3	21
8	3	3	2	3	3	2	3	3	22
9	3	3	2	3	3	2	3	2	21
10	2	3	3	2	3	3	3	3	22
Jumlah									213

Sumber: Analisis Data Primer Uji Coba Angket.

Tabel 5. Tabel Kerja Antara Item Ganjil (X) dengan Item Genap (Y)

No	X	Y	X ²	Y ²	X.Y
1	20	20	400	400	400
2	22	20	484	400	440
3	22	22	484	484	484
4	22	21	484	441	462
5	22	22	484	484	484
6	23	22	529	484	506
7	23	21	528	441	483
8	23	22	529	484	506
9	21	21	441	441	441
10	22	22	484	484	484
Jumlah	220	213	4847	4543	4690

Sumber : Data Analisis Hasil Uji Coba Angket

Data tabel 6 merupakan hasil dari penggabungan hasil skor uji coba angket kepada 10 orang di luar responden dengan indikator item ganjil (X) dengan genap (Y). Hasil keseluruhan dari tabel kerja uji coba angket antara item ganjil (X) dengan genap (Y) akan dikorelasikan menggunakan rumus *Product Moment* guna mengetahui besarnya koefisien korelasi instrumen penelitian.

Berdasarkan data yang diperoleh maka untuk mengetahui reliabilitas dimasukkan ke dalam rumus *Product Moment* sebagai berikut:

$$r_{XY} = \frac{\sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{N}}{\sqrt{\left\{ \sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N} \right\} \left\{ \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N} \right\}}}$$

Diketahui :

$$X = 220 \quad Y = 213 \quad XY = 4690$$

$$X^2 = 4847 \quad Y^2 = 4543 \quad N = 10$$

$$\begin{aligned} r_{xy} &= \frac{\Sigma XY - \frac{(\Sigma X)(\Sigma Y)}{N}}{\sqrt{\left\{ \Sigma X^2 - \frac{(\Sigma X)^2}{N} \right\} \left\{ \Sigma Y^2 - \frac{(\Sigma Y)^2}{N} \right\}}} \\ &= \frac{4690 - \frac{(220)(213)}{10}}{\sqrt{\left\{ 4847 - \frac{(220)^2}{10} \right\} \left\{ 4543 - \frac{(213)^2}{10} \right\}}} \\ &= \frac{4690 - 4686}{\sqrt{\{4847 - 4840\} \{4543 - 4536,9\}}} \\ &= \frac{4}{\sqrt{\{7\} \{6,1\}}} = \frac{4}{6,53} \\ &= \frac{1,2}{15,78} = 0,61 \end{aligned}$$

Untuk mengetahui koefisien seluruh item angket digunakan rumus Sperman

Brown, yaitu :

$$\begin{aligned} r_{xy} &= \frac{2(0,61)}{1 + 0,61} \\ &= \frac{1,22}{1,61} \\ &= 0,75 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil penghitungan koefisien item angket di atas dengan hasil 0,72 jika dihubungkan dengan kriteria reliabilitas yang dikemukakan oleh Manase Malo, yaitu :

0,90-1,00 = reliabilitas tinggi

0,50-0,89 = reliabilitas sedang

0,00-0,49 = reliabilitas rendah

Maka koefisien alat ukur tersebut dikategorikan ke dalam reliabilitas sedang. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa angket tersebut dapat digunakan untuk penelitian selanjutnya.

C.Gambaran Umum Sejarah Berdirinya Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Mutiara Kecamatan Sukabumi Bandar Lampung

Pusat Kegiatan belajar Masyarakat (PKBM) “**Mutiara**” didirikan pada tanggal 1 Agustus 2008, , akte Notaris Isrin, SH, , beralamat di Jl. P. Tirtayasa Prum Bukit Mas Permai Blok B.10 kelurahan Sukabumi, yang memiliki gedung sendiri berjumlah 3 lokal kelas dan 1 lokal kantor.

Tabel 6.Identitas PKBM

1.	Nama PKBM	M u t i a r a
2.	Alamat PKBM	Jl. P. Tirtayasa Prum Bukit mas Permai Blok B10 No 1 LK II Kelurahan Sukabumi Kecamatan Sukabumi Kota Bandar Lampung Propinsi Lampung Kode Pos 35122 Telpon (0721) 351578

3.	Pendiri PKBM	1. M. Rahmat, S.Ag 2. Hailani, SE
4.	Tanggal Pendirian PKBM	1 Agustus 2008
5.	Tempat/ bangunan yang digunakan	Gedung PKBM Mutiara
6.	Status Bangunan	Milik Sendiri

Tabel 7. Manajemen PKBM

1	Pengelola	Lembaga Pendidikan Non Formal
2	Akte Notaris	*Nama Notaris: Isrin,SH. *Nomor : 05 *Tanggal : 9 April 2010 *NPWP : 03.032.669.8-323.000

Tabel 8. Pembina PKBM

1	Pembina PKBM		1. Camat Sukabumi 2. Lurah Sukabumi 3. Ka.UPTD P dan P Sukabumi 4. Penilik	
2	Pengurus PKBM	N a m a	Pekerjaan	Pendidikan terakhir
	Ketua	Dian Widyasari,S.Pd	Guru Honor	S 1
	Sekretaris	Ganjar Sarimana	Guru Honor	SPG
	Bendahara	Yuniarti, SP	Guru Honor	S 1
	Anggota	1. Faulia		
2. Karwati				
3. Siti Zubaidah				

3	Rekening Bank PKBM	BRI Kanca Antasari Tanjung Karang 3372-01-006806-53-5
---	-----------------------	--

Tabel 9. Administrasi PKBM

Administrasi PKBM yang dimiliki		
Struktur Organisasi	Ada	-
Rincian tugas Pengelola	Ada	-
AD/ART	Ada	-
Daftar Susunan Pengurus/Anggota	Ada	-
Rencana Kerja/Kegiatan	Ada	-
Papan Nama PKBM	Ada	-
Laporan Pelaksanaan Kegiatan	Ada	-
Daftar hadir pengelola PKBM	Ada	-
Daftar hadir Tutor	Ada	-
Daftar hadir Warga belajar	Ada	-
Jadwal Pelajaran/Pelatihan	Ada	-
Buku tamu	Ada	-

Visi Dan Misi PKBM “MUTIARA”

Visi :

Menciptakan sumber daya manusia yang bermutu, terampil, kreatif, mandiri, berkepribadian dan bersikap profesional yang berlandaskan iman dan taqwa serta memiliki ilmu pengetahuan dan teknologi sehingga dapat terciptanya pendidikan masyarakat yang lebih layak dan berdaya saing.

Misi :

1. Meningkatkan pemerataan dan perluasan akses layanan pendidikan non formal sesuai dengan kebutuhan masyarakat yang diselenggarakan secara fleksibel
2. Mengupayakan tersedianya sarana dan prasarana pendidikan
3. menyelenggarakan program pendidikan dan pelatihan bagi masyarakat

4. Menggali dan mengembangkan potensi daerah untuk dijadikan program unggulan
5. Membantu dan menjalankan program-program pemerintah dibidang pendidikan masyarakat.
6. Meningkatkan mutu, relevansi dan daya saing lulusan pendidikan non formal.

Tabel 10. Jumlah peserta Didik Tahun 2010/2011

Program	Jumlah		Sumber Biaya
	Kelompok	Peserta	
(1)	(2)	(3)	(4)
❖ Keaksaraan Fungsional	1	10	APBN
❖ Paket B	1	63	Swadaya
❖ Paket C	1	43	Swadaya
❖ T BM	1	60	APBN
❖ P A U D	2	40	Swadaya
❖ Kursus Komputer	6	60	Swadaya
❖ Pelatihan Internet	-	-	Swadaya
Program Lainnya			
❖ Taman Pendidikan Qur'an (TPQ)	-	-	-
❖ Posyandu	-	-	-
❖ PKK	-	-	-

Tabel 11. Tenaga Tutor/Fasilitator/Pelatih Praktek PKBM

Tenaga Tutor/Fasilitator/Pelatih/Praktek saat ini berdasarkan tingkat pendidikan.

NO	Program/Jenis Kegiatan	Tingkat Pendidikan					Jumlah
		SLTP	SLTA	Dipl	S 1	S 2/S 3	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
	Paket A						

	Paket B			1	10		11
	Paket C			1	12		13
	PAUD		2		1		3
	Keterampilan Komputer				1		1
	Keterampilan Manik-manik		1	1			2
	Keterampilan Las						
	Keterampilan Service HP						
	Budi daya ikan tawar						
	Pelatihan baby sister						
	Pelatihan Rias Pengantin						
	Hantaran/Parcel						

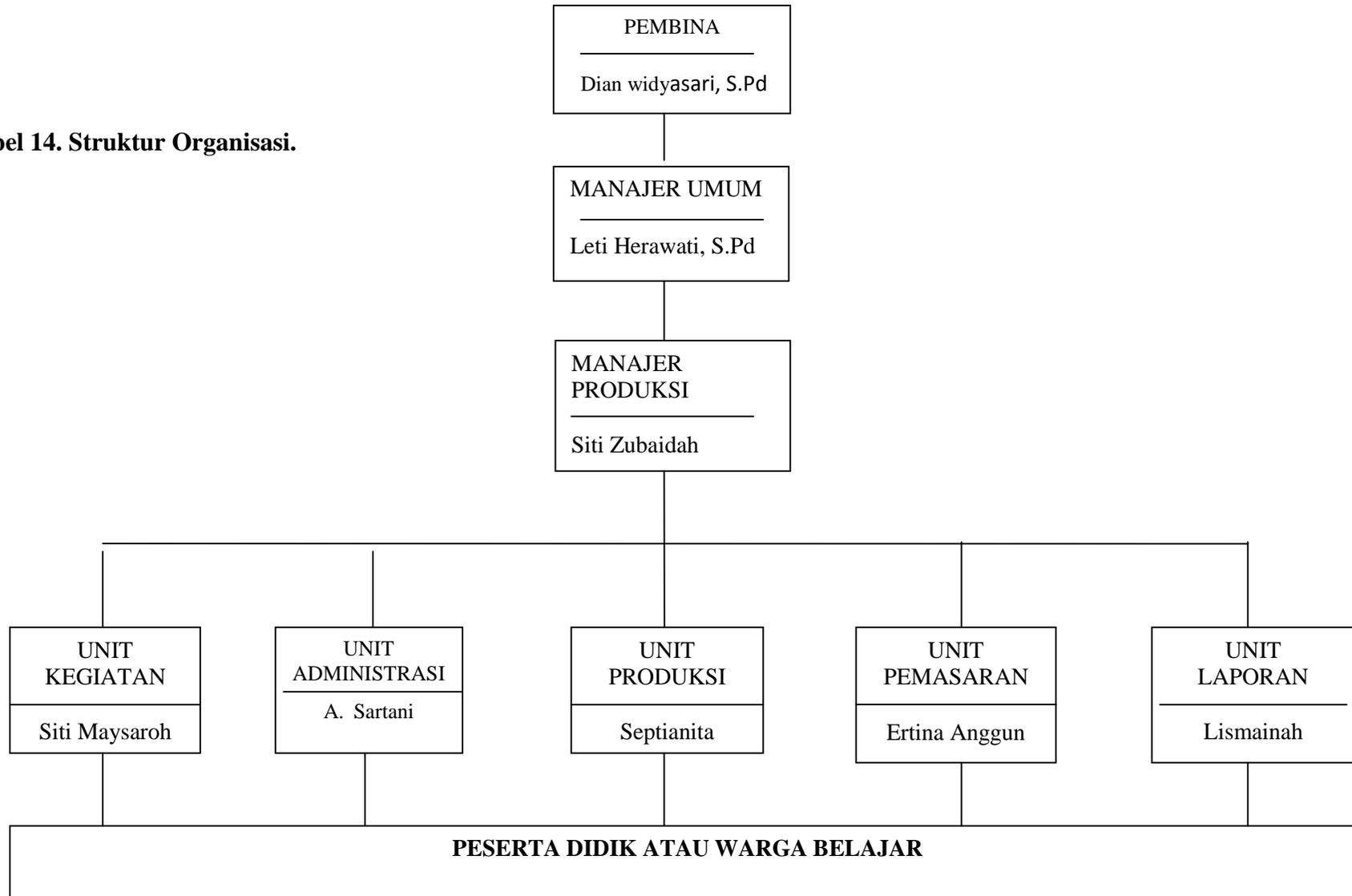
Tabel 12. Sarana dan Prasarana PKBM

1	Luas PKBM	Luas Tanah	575 M2	Milik sendiri
		Luas bangunan	198 M2	
2	Sarana dan Prasarana Yang dimiliki saat ini	Jenis Sarana	Jumlah	Keterangan
		Meja dan kursi belajar	100 Set	Milik sendiri
		Meja dan kursi pengelola	3 Set	Milik sendiri
		Papan tulis	5 Buah	Milik sendiri
		Lemari/rak	8 Buah	Milik sendiri
		Mesin Tik	1 Buah	Milik sendiri
		Komputer	8 Unit	Milik sendiri
		Telpon	1 Unit	Milik sendiri

D. Program PKBM**Tabel 13 Bidang Pendidikan dan pelatihan PKBM**

1. Bidang Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)
2. Keaksaraan Fungsional (KF)
3. Paket A Setara SD
4. Paket B Setara SMP
5. Paket C Setara SMA
6. Kelompok Belajar Usaha
7. Keterampilan Komputer
8. Keterampilan Industri Rumah tangga
9. Keterampilan Manik-manik
10. Keterampilan Las Listrik
11. Keterampilan Desain Grafis
12. Kerajinan Jati Ukir
13. Pelatihan Pramubalita (Baby sister)
14. Kursus Rias pengantin

Tabel 14. Struktur Organisasi.



E. Deskripsi Data

Setelah melakukan uji coba angket dan reliabilitas angket yang akan di gunakan sebagai instrumen penelitian tersebut diketahui maka langkah selanjutnya yang dilakukan adalah melaksanakan penelitian. Mengingat instrumen penelitian yang digunakan adalah kuesioner atau angket kemudian penulis menyebarkan angket kepada responden yang berjumlah 15 orang dalam program keaksaraan fungsional di Desa Sukajaya Kecamatan Sukabumi Bandar Lampung, untuk memperoleh data mengenai persepsi ibu-ibu kelompok pusat kegiatan belajar masyarakat (PKBM) Mutiara dalam program Keaksaraan fungsional di Desa Sukajaya Kecamatan Sukabumi Bandar Lampung dalam bentuk tabulasi sebagai berikut:

a. Penyajian Data Persepsi Ibu-ibu Kelompok Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Mutiara Dalam Program Keaksaraan Fungsional Berdasarkan Tanggapan.

Berdasarkan data hasil dari sebaran angket kepada 15 responden dengan 4 pertanyaan diperoleh skor tertinggi 11 dan nilai terendah 6, sedangkan karegorinya adalah 3, untuk lebih jelasnya berikut ini penulis sampaikan jumlah skor masing-masing responden dari sebaran angket dengan 4 item pertanyaan berdasarkan pengalaman.

Tabel 15. Distribusi Skor Angket Tanggapan Ibu-ibu Kelompok Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Mutiara Dalam Program Keaksaraan Fungsional.

No	Nomor item				Skor
	1	2	3	4	
1	3	3	3	3	12
2	3	2	3	3	11
3	2	2	3	2	9
4	2	3	3	2	10
5	3	3	3	3	12
6	2	2	2	1	7
7	3	2	2	2	9
8	3	3	3	3	12
9	3	3	3	2	11
10	3	2	3	3	11
11	3	2	3	3	11
12	3	3	3	2	11
13	2	2	3	2	9
14	3	2	3	3	11
15	2	2	3	2	9

Sumber: Data Analisis Hasil Sebaran Angket

Berdasarkan data hasil sebaran angket di atas maka diketahui:

Nilai Tertinggi (NT) = 12

Nilai Terendah (NR) = 7

Kategori (K) = 3

Kemudian untuk mengetahui interval dari skor angket digunakan rumus interval, maka:

$$I = \frac{NT - NR}{K}$$

$$I = \frac{12 - 7}{3}$$

$$I = \frac{5}{3}$$

$I = 1,66$ (dibulatkan menjadi 2)

Tabel 16. Distribusi Skor Angket Tanggapan Ibu-ibu Kelompok Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Mutiara Dalam Program Keaksaraan Fungsional.

No	Jumlah Skor	Kategori
1	12	Sangat setuju
2	11	Sangat setuju
3	9	Setuju
4	10	Setuju
5	12	Sangat setuju
6	7	Tidak setuju
7	9	Setuju
8	12	Sangat setuju
9	11	Sangat Setuju
10	11	Sangat setuju
11	11	Sangat setuju
12	11	Sangat setuju
13	9	Setuju
14	11	Sangat Setuju
15	9	Setuju

Sumber: Data Analisis Hasil Sebaran Angket

Dari tabel hasil distribusi indikator angket Tanggapan Ibu-ibu Keluarga Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Mutiara Dalam Program Keaksaraan Fungsional.yaitu:

- a. Skor antara 12-11 termasuk kategori sangat setuju
- b. Skor antara 10-9 termasuk kategori setuju
- c. Skor antara 8-7 termasuk kategori sangat setuju

Setelah itu maka dikelompokkan menggunakan rumus presentasi, dengan hasil sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\% = \frac{9}{15} \times 100\% = 60\%$$

$$P = \frac{F}{N} \times 100\% = \frac{5}{15} \times 100\% = 33,33\%$$

$$P = \frac{F}{N} \times 100\% = \frac{1}{15} \times 100\% = 6,67\%$$

Untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel distribusi frekuensi berikut:

Tabel 17. Distribusi Frekuensi Skor Angket Tanggapan Ibu-ibu Kelompok Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Mutiara Dalam Program Keaksaraan Fungsional, yaitu:

No	Kelas Interval	Frekuensi	Persentase	Kategori
1	12-11	9	60 %	Sangat Setuju
2	10-9	5	33,33 %	Setuju
3	8-7	1	6,67%	Tidak Setuju
Jumlah		15	100 %	

Sumber: Data Analisis Hasil Sebaran Angket

Berdasarkan penghitungan data di atas maka, dapat diketahui dari 15 responden 9 atau 60 % responden termasuk kedalam kategori sangat setuju. Maksudnya adalah mereka beranggapan bahwa program keaksaraan fungsional itu sangat baik karena dengan adanya program keaksaraan fungsional dapat membantu meningkatkan kreatifitas ibu-ibu buta aksara sehingga mereka mampu untuk membaca, menulis, berhitung dan

keterampilan-keterampilan yang sifatnya menghasilkan nilai tambah, seperti bertambahnya pengalaman, bertambahnya peluang usaha dan menambah wawasan dalam pergaulan. Sedangkan sebanyak 5 responden atau 33,33% responden termasuk kedalam kategori setuju, Alasan mereka adalah karena program ini menguntungkan bagi mereka, sedangkan sebanyak 1 responden atau 6,67 % responden mengatakan bahwa mereka tidak setuju dengan adanya program keaksaraan fungsional, alasan mereka adalah karena program keaksaraan fungsional mengganggu aktivitas keseharian mereka sehari-hari.

b. Penyajian Data Persepsi Ibu-ibu Kelompok Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Mutiara Dalam Program Keaksaraan Fungsional Berdasarkan Pengalaman.

Berdasarkan data hasil dari sebaran angket kepada 15 responden dengan 4 pertanyaan diperoleh skor tertinggi 11 dan nilai terendah 6, sedangkan karegorinya adalah 3, untuk lebih jelasnya berikut ini penulis sampaikan jumlah skor masing-masing responden dari sebaran angket dengan 4 item pertanyaan berdasarkan pengalaman.

Tabel 18. Distribusi Skor Angket Persepsi Ibu-ibu Kelompok Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Mutiara Dalam Program Keaksaraan Fungsional Berdasarkan Pengalaman.

No	Nomor item				Skor
	5	6	7	8	
1	3	3	2	3	11
2	3	2	2	3	10
3	2	1	1	2	6
4	3	2	1	2	8
5	2	3	3	3	11

6	2	2	2	2	8
7	3	2	2	3	10
8	2	1	1	2	6
9	3	2	1	2	8
10	3	3	2	3	11
11	3	3	3	2	11
12	2	3	2	3	10
13	3	3	2	3	11
14	3	3	3	2	11
15	2	3	2	3	10

Sumber: Data Analisis Hasil Sebaran Angket

Berdasarkan data hasil sebaran angket di atas maka diketahui:

Nilai Tertinggi (NT) = 11

Nilai Terendah (NR) = 6

Kategori (K) = 3

Kemudian untuk mengetahui interval dari skor angket digunakan rumus interval, maka:

$$I = \frac{NT - NR}{K}$$

$$I = \frac{11 - 6}{3}$$

$$I = \frac{5}{3}$$

I = 1,67 (dibulatkan menjadi 2)

Tabel 19. Distribusi Skor Angket Persepsi Ibu-ibu Kelompok Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Mutiara Dalam Program Keaksaraan Fungsional Berdasarkan Pengalaman.

No	Jumlah Skor	Kategori
1	11	Sangat Setuju
2	10	Sangat Setuju

3	6	Tidak Setuju
4	8	Setuju
5	11	Sangat Setuju
6	8	Setuju
7	10	Sangat Setuju
8	6	Tidak Setuju
9	8	Setuju
10	11	Sangat Setuju
11	11	Sangat Setuju
12	10	Sangat Setuju
13	11	Sangat Setuju
14	11	Sangat Setuju
15	10	Sangat Setuju

Sumber: Data Analisis Hasil Sebaran Angket

Dari tabel hasil distribusi indikator angket Pengalaman Ibu-ibu Keluarga Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Mutiara Dalam Program Keaksaraan Fungsional, yaitu:

- a) Skor antara 11-10 termasuk kategori sangat setuju
- b) Skor antara 9-8 termasuk kategori setuju
- c) Skor antara 7-6 termasuk kategori tidak setuju

Setelah itu maka dikelompokkan menggunakan rumus presentasi, dengan hasil sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\% = \frac{1}{1} \times 100\% = 66,67 \%$$

$$P = \frac{F}{N} \times 100\% = \frac{3}{1} \times 100\% = 20 \%$$

$$P = \frac{F}{N} \times 100\% = \frac{2}{1} \times 100\% = 13,33\%$$

Untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel distribusi frekuensi berikut:

Tabel 20. Distribusi Frekuensi Skor Angket Pengalaman Ibu-ibu Kelompok Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Mutiara Dalam Program Keaksaraan Fungsional yaitu:

No	Kelas Interval	Frekuensi	Persentase	Kategori
1	11-10	10	66,67 %	Sangat Setuju
2	9-8	3	20 %	Setuju
3	7-6	2	13,33 %	Tidak setuju
Jumlah		15	100 %	

Sumber: Data Analisis Hasil Sebaran Angket

Berdasarkan penghitungan diatas maka dapat diketahui dari 15 responden 10 atau 66,66% responden termasuk dalam kategori sangat setuju. Maksudnya adalah bahwa menurut pengalaman ibu-ibu program keaksaraan fungsional ini sangat baik untuk dikembangkan demi pengalaman mereka dalam dunia usaha maupun ilmu pengetahuan.. Melalui program keaksaraan fungsional ini mereka mereka mendapatkan pengalaman seperti membuat kue, meronce dalam bentuk bunga, vas bunga tempat tisu tempat air mineral tas dan sebagainya. Sedangkan dari segi ilmu pengetahuan ibu-ibu dapat membaca, menulis dan berhitung. 3 dari 15 responden atau 20% termasuk dalam kategori setuju, maksudnya adalah mereka setuju dengan program keaksaraan fungsional ini karena dapat menambah kreativits mereka. Sedangkan 2 responden atau 13,33% termasuk kategori tidak setuju, mereka tidak setuju dengan adanya

program keaksaraan fungsional karena program ini kurang menguntungkan bagi mereka.

c. Penyajian Data Persepsi Ibu-ibu Kelompok Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Mutiara Dalam Program Keaksaraan Fungsional Berdasarkan Pengamatan.

Berdasarkan data hasil dari sebaran angket kepada 15 responden dengan 4 pertanyaan diperoleh skor tertinggi 12 dan nilai terendah 7, sedangkan karegorinya adalah 3, untuk lebih jelasnya berikut ini penulis sampaikan ujumlah skor masing-masing responden dari sebaran angket dengan 4 item pertanyaan berdasarkan pengmatan.

Tabel 21. Distribusi Skor Angket Pengamatan Ibu-ibu Kelompok Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Mutiara Dalam Program Keaksaraan Fungsional.

No	Nomor item				Skor
	9	10	11	12	
1	3	3	1	2	9
2	2	3	3	2	10
3	3	3	2	3	11
4	1	2	3	3	9
5	3	3	2	3	11
6	3	3	3	3	12
7	1	3	2	2	8
8	3	3	3	3	12
9	1	2	3	2	8
10	1	2	1	3	7
11	1	2	3	3	9
12	3	2	3	3	11
13	2	3	1	3	9
14	1	3	2	3	9
15	1	2	1	3	7

Sumber : data statistik penulis

Berdasarkan data hasil sebaran angket di atas maka diketahui:

$$\text{Nilai Tertinggi (NT)} = 12$$

$$\text{Nilai Terendah (NR)} = 7$$

$$\text{Kategori (K)} = 3$$

Kemudian untuk mengetahui interval dari skor angket digunakan rumus interval, maka:

$$I = \frac{NT - NR}{K}$$

$$I = \frac{12 - 7}{3}$$

$$I = \frac{5}{3}$$

$$I = 1,67 \text{ (dibulatkan menjadi 2)}$$

Tabel 22. Distribusi Skor Angket Tanggapan Ibu-ibu Kelompok Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Mutiara Dalam Program Keaksaraan Fungsional.

No	Jumlah Skor	Kategori
1	9	Setuju
2	10	Setuju
3	11	Sangat Setuju
4	9	Setuju
5	11	Sangat Setuju
6	12	Sangat Setuju
7	8	Tidak Setuju
8	12	Sangat Setuju
9	8	Tidak Setuju
10	7	Tidak Setuju
11	9	Setuju

12	11	Sangat Setuju
13	9	Setuju
14	9	Setuju
15	7	Tidak Setuju

Sumber: Data Analisis Hasil Sebaran Angket

Dari tabel hasil distribusi indikator angket pengamatan Ibu-ibu Kelompok Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Mutiara Dalam Program Keaksaraan Fungsional, yaitu:

- a. Skor antara 12-11 termasuk kategori sangat setuju
- b. Skor antara 10-9 termasuk kategori setuju
- c. Skor antara 8-7 termasuk kategori tidak setuju

Setelah itu maka dikelompokkan menggunakan rumus presentasi, dengan hasil sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\% = \frac{5}{15} \times 100\% = 33,33 \%$$

$$P = \frac{F}{N} \times 100\% = \frac{6}{15} \times 100\% = 40 \%$$

$$P = \frac{F}{N} \times 100\% = \frac{4}{15} \times 100\% = 26,67\%$$

Untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel distribusi frekuensi berikut:

Tabel 23. Distribusi Frekuensi Skor Angket Pengamatan Ibu-ibu Kelompok Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Mutiara Dalam Program Keaksaraan Fungsional yaitu:

No	Kelas Interval	Frekuensi	Persentase	Kategori
1	12-11	5	33,33 %	Sangat Setuju
2	10-9	6	40 %	Setuju
3	8-7	4	26,67 %	Tidak Setuju
Jumlah		15	100 %	

Sumber: Data Analisis Hasil Sebaran Angket

Berdasarkan penghitungan diatas maka dapat diketahui dari 15 responden 5 atau 33,33% responden termasuk kedalam kategori sangat setuju, maksudnya adalah menurut pengamatan mereka, program keaksaraan fungsional sangat baik karena sangat menguntungkan mereka. Sedangkan dari 6 atau 40% responden menyatakan setuju dengan adanya program keaksaraan fungsional ini karena dapat meningkatkan taraf hidup mereka. Dari 4 responden atau 26,67 % menyatakan tidak setuju hal ini menurut pandangan mereka program ini menyita waktu bekerja mereka.

d. Penyajian Data Persepsi Ibu-ibu Kelompok Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Mutiara Dalam Program Keaksaraan Fungsional Berdasarkan Informasi.

Berdasarkan data hasil dari sebaran angket kepada 15 responden dengan 4 pertanyaan diperoleh skor tertinggi 12 dan nilai terendah 7, sedangkan karegorinya adalah 3, untuk lebih jelasnya berikut ini penulis sampaikan jumlah skor masing-masing responden dari sebaran angket dengan 4 item pertanyaan berdasarkan pengalaman.

Tabel 24. Distribusi Skor Angket Informasi Ibu-ibu Kelompok Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Mutiara Dalam Program Keaksaraan Fungsional.

No	Nomor item				Skor
	13	14	15	16	
1	2	2	3	2	9
2	2	2	2	1	7
3	3	1	2	2	8
4	3	3	3	3	12
5	2	2	1	2	7
6	3	3	3	3	12
7	3	3	3	3	12
8	3	3	1	2	9

9	3	2	3	3	11
10	3	3	3	2	11
11	3	2	3	2	10
12	2	2	3	3	10
13	3	3	3	3	12
14	3	3	1	3	10
15	2	3	2	3	10

Sumber: Data Analisis Hasil Sebaran Angket

Berdasarkan data hasil sebaran angket di atas maka diketahui:

Nilai Tertinggi (NT) = 12

Nilai Terendah (NR) = 7

Kategori (K) = 3

Kemudian untuk mengetahui interval dari skor angket digunakan rumus interval, maka:

$$I = \frac{NT - NR}{K}$$

$$I = \frac{12 - 7}{3}$$

$$I = \frac{5}{3}$$

I = 1,67 (dibulatkan menjadi 2)

Tabel 25. Distribusi Skor Angket Informasi Ibu-ibu Kelompok Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Mutiara Dalam Program Keaksaraan Fungsional.

No	Jumlah Skor	Kategori
1	9	Setuju
2	7	Tidak setuju
3	8	Tidak setuju
4	12	Sangat Setuju
5	7	Tidak setuju
6	12	Sangat Setuju

7	12	Sangat Setuju
8	9	Setuju
9	11	Sangat Setuju
10	11	Sangat Setuju
11	10	Setuju
12	10	Setuju
13	12	Sangat Setuju
14	10	Setuju
15	10	Setuju

Sumber: Data Analisis Hasil Sebaran Angket

Dari tabel hasil distribusi indikator angket tanggapan ibu-ibu Kelompok Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Mutiara Dalam Program Keaksaraan Fungsional, yaitu:

- a. Skor antara 12-11 termasuk kategori sangat setuju
- b. Skor antara 10-9 termasuk kategori setuju
- c. Skor antara 8-7 termasuk kategori tidak setuju

Setelah itu maka dikelompokkan menggunakan rumus presentasi, dengan hasil sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\% = \frac{6}{1} \times 100\% = 40\%$$

$$P = \frac{F}{N} \times 100\% = \frac{6}{1} \times 100\% = 40\%$$

$$P = \frac{F}{N} \times 100\% = \frac{3}{1} \times 100\% = 20\%$$

Untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel distribusi frekuensi berikut:

Tabel 26. Distribusi Frekuensi Skor Angket Informasi Ibu-ibu Kelompok Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Mutiara Dalam Program Keaksaraan Fungsional.yaitu:

No	Kelas Interval	Frekuensi	Persentase	Kategori
1	12-11	6	40 %	Sangat Setuju
2	10-9	6	40 %	Setuju
3	8-7	3	20 %	Tidak Setuju
Jumlah		15	100 %	

Sumber: Data Analisis Hasil Sebaran Angket

Berdasarkan penghitungan di atas, maka dapat diketahui dari 15 responden 6 atau 40% responden termasuk kedalam kategori sangat setuju. Maksudnya adalah mereka yang beranggapan bahwa program keaksaraan fungsional telah memberikan informasi yang sangat baik di bidang pendidikan dan keterampilan guna memberi nilai tambah dalam kehidupan mereka. sedangkan sebanyak 6 responden atau 40% menyatakan setuju dengan adanya program keaksaraan fungsional, alasan mereka adalah program keaksaraan fungsional dalam memberi informasi selalu tepat waktu. Sebanyak 3 responden atau 20% responden termasuk kedalam kategori tidak setuju, mereka beranggapan bahwa informasi yang disebarkan oleh program keaksaraan fungsional kurang akurat.

e. Penyajian Data Persepsi Ibu-ibu Kelompok Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Mutiara Dalam Program Keaksaraan Fungsional.

Berdasarkan data hasil dari sebaran angket kepada 15 responden dengan 16 pertanyaan diperoleh skor tertinggi 42 dan nilai terendah 33,

sedangkan karegorinya adalah 3, untuk lebih jelasnya berikut ini penulis sampaikan jumlah skor masing-masing responden dari sebaran angket dengan 16 item pertanyaan.

Tabel 27. Distribusi Skor Angket Persepsi Ibu-ibu Kelompok Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat Dalam Program Keaksaraan Fungsional di Desa Sukajaya Kecamatan Sukabumi Bandar Lampung.

No	Nomor item																Skor
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	
1	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	1	2	2	2	3	2	41
2	3	2	3	3	3	2	2	3	2	3	3	2	2	2	2	1	38
3	2	2	3	2	2	1	1	2	3	3	2	3	3	2	1	2	34
4	2	3	3	2	3	2	1	2	1	2	3	3	3	3	3	3	39
5	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	2	1	2	41
6	2	2	2	1	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	39
7	3	2	2	2	3	2	2	3	1	3	2	2	3	3	3	3	39
8	3	3	3	3	2	1	1	2	3	3	3	3	3	3	1	2	39
9	3	3	3	2	3	2	1	2	1	2	3	2	3	2	3	3	38
10	3	2	3	3	3	3	2	3	1	2	1	3	3	3	3	2	40
11	3	2	3	3	3	3	3	2	1	2	3	3	3	2	3	2	41
12	3	3	3	2	2	3	2	3	3	2	3	3	2	2	3	3	42
13	2	2	3	2	3	3	2	3	2	3	1	3	3	3	3	3	41
14	3	2	3	3	3	3	3	2	1	3	2	3	3	3	1	3	41
15	2	2	3	2	2	3	2	3	1	2	1	3	2	3	2	3	36
Jumlah																589	

Sumber: Sebaran Analisis Angket

Berdasarkan data hasil sebaran angket di atas maka diketahui:

$$\text{Nilai Tertinggi (NT)} = 42$$

$$\text{Nilai Terendah (NR)} = 34$$

$$\text{Kategori (K)} = 3$$

Kemudian untuk mengetahui interval dari skor angket digunakan rumus interval, maka:

$$I = \frac{NT - NR}{K}$$

$$I = \frac{42 - 34}{3}$$

$$I = \frac{8}{3}$$

$$I = 2,67 \text{ (dibulatkan menjadi 3)}$$

Distribusi indikator angket dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 28. Distribusi Skor Angket Persepsi Ibu-ibu Kelompok Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Mutiara Dalam Program Keaksaraan Fungsional.

No	Jumlah Skor	Kategori
1	41	Sangat Setuju
2	38	Setuju
3	34	Tidak Setuju
4	39	Setuju
5	41	Sangat Setuju
6	39	Setuju
7	39	Setuju
8	39	Setuju
9	38	Setuju
10	40	Sangat Setuju
11	41	Sangat Setuju

12	42	Sangat Setuju
13	41	Sangat Setuju
14	41	Sangat Setuju
15	36	Tidak Setuju

Sumber: Data Analisis Hasil Sebaran Angket

Dari tabel hasil distribusi indikator angket Persepsi Ibu-ibu Kelompok Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Mutiara Dalam Program Keaksaraan Fungsional, yaitu:

- a. Skor antara 42-40 termasuk kategori sangat setuju
- b. Skor antara 39-37 termasuk kategori setuju
- c. Skor antara 36-34 termasuk kategori tidak setuju

Setelah itu maka dikelompokkan menggunakan rumus persentase, dengan hasil sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\% = \frac{7}{1} \times 100\% = 46,67 \%$$

$$P = \frac{F}{N} \times 100\% = \frac{6}{1} \times 100\% = 40 \%$$

$$P = \frac{F}{N} \times 100\% = \frac{2}{1} \times 100\% = 13,33\%$$

Untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel distribusi frekuensi berikut:

Tabel 29. Distribusi Frekuensi Skor Angket Persepsi Ibu-ibu Kelompok Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Mutiara Dalam Program Keaksaraan Fungsional yaitu:

No	Kelas Interval	Frekuensi	Persentase	Kategori
1	42-40	7	46,67 %	Sangat Setuju
2	39-37	6	40 %	Setuju
3	36-34	2	13,33 %	Tidak Setuju
Jumlah		15	100 %	

Sumber: Data Analisis Hasil Sebaran Angket

Berdasarkan penghitungan diatas, maka dapat diketahui dari 15 responden 7 atau 46,67% responden termasuk kedalam kategori sangat setuju. Maksudnya adalah mereka yang beranggapan bahwa program keaksaraan fungsional telah memberikan ilmu pengetahuan berupa pendidikan keaksaraan seperti membaca, menulis dan berhitung selain itu jugamemberikan keterampilan berupa meronce manik-manik, membuat kue menyulam dan merias pengantin yang dapat memberi nilai tambah dalam kehidupan sehari-hari. Melalui program keaksaraan fungsional ini mereka mendapat informasi yang sangat baik dibidang peluang usaha.. sedangkan sebanyak 6 responden atau 40% menyatakan setuju dengan adanya program keaksaraan fungsional, alasan mereka adalah program keaksaraan fungsional dalam memberi pembelajaran, informasi dan pelatihan yang menarik sehingga mereka termotivasi untuk mengikuti program keaksaraan fungsional tersebut. Sebanyak 2 responden atau 13,33% responden termasuk kedalam kategori tidak setuju, mereka beranggapan bahwa program keaksaraan fungsional dapat mengganggu aktivitas dan pekerjaan mereka sehari-hari.

F. Pembahasan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh penulis, maka dapat di simpulkan bahwa “Persepsi Ibu-ibu Kelompok Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Mutiara Dalam Program Keaksaraan Fungsional Desa Sukajaya Kecamatan Sukabumi Bandar Lampung 2011”, sebagai berikut:

1. 15 responden menyatakan 9 atau 60 % responden termasuk kedalam kategori sangat setuju. Maksudnya adalah mereka beranggapan bahwa program keaksaraan fungsional itu sangat baik karena dengan adanya program keaksaraan fungsional dapat membantu meningkatkan kreatifitas ibu-ibu buta aksara sehingga mereka mampu untuk membaca, menulis, berhitung dan keterampilan-keterampilan yang sifatnya menghasilkan nilai tambah, seperti bertambahnya pengalaman, bertambahnya peluang usaha dan menambah wawasan dalam pergaulan. Sedangkan sebanyak 5 responden atau 33,33% responden termasuk kedalam kategori setuju, Alasan mereka adalah karena program ini menguntungkan bagi mereka, sedangkan sebanyak 1 responden atau 6,67 % responden mengatakan bahwa mereka tidak setuju dengan adanya program keaksaraan fungsional, alasan mereka adalah karena program keaksaraan fungsional mengganggu aktivitas keseharian mereka sehari-hari.
2. 15 responden 10 atau 66,66% responden termasuk dalam kategori sangat setuju. Maksudnya adalah bahwa menurut pengalaman ibu-ibu program keaksaraan fungsional ini sangat baik untuk dikembangkan demi pengalaman mereka dalam dunia usaha maupun ilmu pengetahuan.. Melalui program keaksaraan fungsional ini mereka mereka mendapatkan pengalaman seperti membuat kue, meronce dalam bentuk bunga, vas bunga tempat tisu tempat air mineral tas dan sebagainya. Sedangkan dari segi ilmu pengetahuan ibu-ibu dapat membaca, menulis dan berhitung. 3 dari 15 responden atau 20% termasuk dalam kategori setuju, maksudnya adalah mereka setuju dengan program keaksaraan fungsional ini karena

dapat menambah kreativits mereka. Sedangkan 2 responden atau 13,33% termasuk kategori tidak setuju, mereka tidak setuju dengan adanya program keaksaraan fungsional karena program ini kurang menguntungkan bagi mereka.

3. 15 responden 5 atau 33,33% responden termasuk kedalam kategori sangat setuju, maksudnya adalah menurut pengamatan mereka, program keaksaraan fungsional sangat baik karena sangat menguntungkan mereka. Sedangkan dari 6 atau 40% responden menyatakan setuju dengan adanya program keaksaraan fungsional ini karena dapat meningkatkan taraf hidup mereka. Dari 4 responden atau 26,67 % menyatakan tidak setuju hal ini menurut pandangan mereka program ini menyita waktu bekerja mereka.
4. 15 responden 6 atau 40% responden termasuk kedalam kategori sangat setuju. Maksudnya adalah mereka yang beranggapan bahwa program keaksaraan fungsional telah memberikan informasi yang sangat baik di bidang pendidikan dan keterampilan guna memberi nilai tambah dalam kehidupan mereka. sedangkan sebanyak 6 responden atau 40% menyatakan setuju dengan adanya program keaksaraan fungsional, alasan mereka adalah program keaksaraan fungsional dalam memberi informasi selalu tepat waktu. Sebanyak 3 responden atau 20% responden termasuk kedalam kategori tidak setuju, mereka beranggapan bahwa infomasi yang di berikan oleh program keaksaraan fungsional kurang akurat.